

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Dengan Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Mata Uang Rupiah)**

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Laporan Auditor Independen	
Neraca Konsolidasi	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7 - 28

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. xxxxxxxxxxxx

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk dan Anak Perusahaan**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk dan Anak Perusahaan (Perusahaan) tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

JUNARTO TJAHJADI BAP

**Junarto Tjahjadi
NIAP 02.1.0828**

7 Maret 2007

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>
AKTIVA			
Kas dan setara kas	2d, 3	11.460.240.602	10.099.995.544
Piutang usaha - Pihak ketiga	2e, 4	6.921.814.084	5.832.811.344
Persediaan	2f, 5	107.468.422.416	112.253.542.241
Biaya dibayar di muka		57.152.167	28.635.500
Uang muka pembelian tanah	6	29.037.889.763	29.030.784.263
Aktiva pajak tangguhan	2o, 12	497.371.200	385.310.700
Tanah yang belum dikembangkan	2h,2m, 7	47.012.367.456	47.114.324.116
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.406.350.084 pada tanggal 31 Desember 2006 dan Rp 1.993.394.373 pada tanggal 31 Desember 2005	2g, 2i, 8	1.524.881.226	1.152.742.770
Aktiva lain-lain		696.754.366	702.754.367
JUMLAH AKTIVA		<u>204.676.893.280</u>	<u>206.600.900.845</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2006	2005
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Hutang bank	9	97.661.395	-
Hutang usaha	10	797.002.217	618.641.550
Hutang lain-lain		414.715.820	172.977.190
Biaya masih harus dibayar	2m, 11	148.566.800	103.566.800
Hutang pajak	2o, 12	3.171.648.363	2.075.414.117
Uang muka penjualan	13	5.693.635.776	13.391.623.434
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2q, 25	1.687.558.000	1.284.369.000
Hutang sewa guna usaha	2g, 14	18.980.220	41.756.496
Hutang dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2j, 15, 24	-	135.399.464
Jumlah Kewajiban		12.029.768.591	17.823.748.051
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI			
	16	41.093.866.096	37.403.905.334
EKUITAS			
Modal saham, - Nilai nominal saham seri A Rp 500 dan saham seri B Rp 200 Modal dasar - Rp 520.000.000.000 terbagi atas - 1.013.311.000 saham seri A dan 66.722.500 saham seri B Modal ditempatkan dan disetor penuh - 260.000.000 saham seri A dan 66.722.500 saham Seri B	17	143.344.500.000	143.344.500.000
Biaya emisi saham	2k, 18	(1.611.076.661)	(1.611.076.661)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c	(156.057.830)	(156.057.830)
Saldo laba :			
Telah ditentukan penggunaannya	18	2.300.000.000	2.300.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		7.675.893.084	7.495.881.951
Jumlah Ekuitas - Bersih		151.553.258.593	151.373.247.460
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		204.676.893.280	206.600.900.845

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2006 dan 2005
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2006	2005
PENDAPATAN USAHA	2l, 19	33.209.730.950	21.766.669.793
BEBAN POKOK PENJUALAN	2l, 20	(24.338.497.210)	(16.936.350.858)
LABA KOTOR		8.871.233.740	4.830.318.935
BEBAN USAHA	2l, 21		
Beban penjualan		(2.247.292.097)	(2.123.959.841)
Beban umum dan administrasi		(7.468.212.106)	(7.055.197.723)
Jumlah Beban Usaha		(9.715.504.203)	(9.179.157.564)
RUGI USAHA		(844.270.463)	(4.348.838.629)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan administrasi penjualan	2l	583.343.419	712.502.942
Pendapatan bunga		174.466.340	215.329.630
Pendapatan Booking Fee		626.100.000	94.200.000
Lain-lain - Bersih		195.102.698	16.588.992
Penghasilan Lain-lain - Bersih		1.579.012.457	1.038.621.564
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		734.741.994	(3.310.217.065)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2o, 12		
Tahun berjalan		(500.336.552)	(463.661.700)
Tangguhan		112.060.500	1.169.488.384
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih		(388.276.052)	705.826.684
LABA (RUGI) SEBELUM BAGIAN MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI		346.465.942	(2.604.390.381)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>
BAGIAN MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	16	(166.454.809)	349.073.875
LABA (RUGI) BERSIH		180.011.133	(2.255.316.506)
LABA (RUGI) PER SAHAM	2p, 22	0,55	(6,90)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Biaya Emisi Saham	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas Bersih
					Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo per 1 Januari 2005	16,17, 18	143.344.500.000	(1.611.076.661)	(156.057.830)	2.300.000.000	9.751.198.457	153.628.563.966
Rugi bersih tahun 2005		-	-	-	-	(2.255.316.506)	(2.255.316.506)
Saldo per 31 Desember 2005	16,17, 18	143.344.500.000	(1.611.076.661)	(156.057.830)	2.300.000.000	7.495.881.951	151.373.247.460
Laba bersih tahun 2006		-	-	-	-	180.011.133	180.011.133
Saldo per 31 Desember 2006	16,17, 18	143.344.500.000	(1.611.076.661)	(156.057.830)	2.300.000.000	7.675.893.084	151.553.258.593

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		27.753.165.277	27.378.406.450
Pembayaran kas kepada :			
Pemasok		(19.140.383.588)	(12.974.670.113)
Beban usaha		(3.675.901.087)	(7.467.796.918)
Pembayaran pajak penghasilan		595.897.694	(236.510.573)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>5.532.778.296</u>	<u>6.699.428.846</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aktiva tetap	8	(844.094.167)	(75.212.000)
Penjualan aktiva tetap	8	59.000.000	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(785.094.167)</u>	<u>(75.212.000)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran pinjaman lembaga keuangan		74.885.119	(22.776.296)
Penambahan (pengurangan) hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa		(370.171.680)	(1.323.962.646)
Penurunan piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa		(3.092.152.510)	(3.082.393.495)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(3.387.439.071)</u>	<u>(4.429.132.437)</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		1.360.245.058	2.195.084.409
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		10.099.995.544	7.904.911.135
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	<u>11.460.240.602</u>	<u>10.099.995.544</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

a. Pendirian Perusahaan

PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk. (Perusahaan) didirikan pada tanggal 22 Mei 1985 berdasarkan Akta Notaris Lieke Lianadevi Tukgali, SH No. 114 yang telah diubah berdasarkan akta Notaris yang sama No. 30 tanggal 14 Oktober 1985 mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Akta Pendirian dan perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-31.HT.01.01.Th.86 tanggal 4 Januari 1986. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No.15 tanggal 7 Juli 2000 yang antara lain mengenai peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor, serta perubahan nilai nominal saham. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18468.HT.01.04.Th.2000 tanggal 23 Agustus 2000.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang real estate dan kontraktor. Pada saat ini kegiatan Perusahaan berupa pembangunan Perumahan Bintang Metropole dan Perumahan Mahkota Simprug yang berlokasi di Bekasi dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersial sejak bulan Februari 1994. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Ribens Autocars, Jalan R.S. Fatmawati No. 188, Jakarta Selatan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 4 Desember 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-2786/PM/1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal untuk mengadakan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 70.000.000 saham dengan nilai nominal Rp.500 setiap saham dengan harga penawaran Rp 500 setiap saham dan 27.500.000 waran yang melekat pada saham dengan harga pelaksanaan Rp 500 setiap waran. Waran tersebut berlaku sampai dengan tanggal 18 Desember 2000 dan sampai dengan tanggal tersebut tidak ada pemegangnya yang melaksanakan hak atas waran tersebut. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 19 Desember 1997.

Pada tanggal 30 Juni 2000, Perusahaan menerbitkan saham seri A sejumlah 190.000.000 saham dengan nominal Rp 500 per lembar dan saham seri B sejumlah 66.722.500 lembar dengan nominal Rp 200 per saham. Penerbitan saham tersebut berasal dari penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu yang telah disetujui oleh Direksi PT Bursa Efek Jakarta, melalui Pengumuman dari BEJ No. PENG-140/BEJ.EEM/09-2000 tanggal 19 September 2000.

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Perusahaan mempunyai Anak Perusahaan sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Lokasi	Persentase Kepemilikan	Jumlah Aktiva		Tahun Operasi Komersial	Kegiatan Usaha Utama
			31 Desember 2006	31 Desember 2005		
PT Roda Panggon Harapan Tbk	Tangerang	74,60	72.934.168.155	73.907.068.321	1995	Perumahan Simprug diPoris
PT Ciptojaya Kontrindoreksa Tbk.	Karawang	51,02	48.859.187.849	47.849.111.100	1996	Perumahan Citra Kebunmas
PT Bhaskara Mutu Sentosa	Tangerang	99,93	18.168.618.191	17.914.402.798	Dalam Tahap Pengembangan	Pengembangan Tanah

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (lanjutan)

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan komisaris dan direksi Perusahaan pada tahun 2006 adalah sebagai berikut:

Komisaris:
Komisaris Utama : Ir. Agusman Effendi
Komisaris : Richard Rachmadi Wiriahardja
Dra. Maria Florentina Tulolo

Direksi:
Direktur Utama : Martinus Tulolo
Direktur : Rosa Lestari Putri

Susunan komisaris dan direksi Perusahaan pada tahun 2005 adalah sebagai berikut:

Komisaris:
Komisaris Utama/
Komisaris Independen : Ir. Agusman Effendi
Komisaris : Dra. Maria Florentina Tulolo

Direksi:
Direktur Utama : Richard Rachmadi Wiriahardja
Direktur : Anthonius *

*) Berdasarkan surat pengunduran diri dari Anthonius tanggal 20 November 2005, Anthonius telah tidak aktif sebagai Direktur sejak tanggal 20 Desember 2005.

Jumlah kompensasi yang diterima komisaris dan direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan sebesar Rp 1.076.728.000 pada tahun 2006 dan sebesar Rp 893.924.000 pada tahun 2005.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki sebanyak 92 dan 87 karyawan (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasi ini telah disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), serta peraturan dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diedarkan oleh Bursa Efek Jakarta bagi perusahaan real estat yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasi ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun berdasarkan metode langsung.

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Neraca konsolidasi disajikan tanpa dikelompokkan menjadi bagian lancar dan tidak lancar (*unclassified balance sheet*) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 44 mengenai "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat".

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi Laporan Keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, kecuali Anak Perusahaan yang pengendaliannya bersifat sementara atau terdapat pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan Anak Perusahaan untuk memindahkan dananya kepada Perusahaan.

Saldo dan transaksi, termasuk keuntungan/kerugian yang belum terealisasi, atas transaksi antar Perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kegiatan usaha

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih dan aktiva bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba bersih dan ekuitas Anak Perusahaan yang dikonsolidasi tersebut.

c. Akuntansi Penggabungan Badan Usaha

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", laba atau rugi pengalihan aktiva, hutang serta saham dan akun yang berkaitan dengan ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang berada di bawah pengendalian pemilikan yang sama tidak diakui. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku atas restrukturisasi diantara perusahaan-perusahaan tersebut tidak disajikan sebagai goodwill. Selisih tersebut dicatat sebagai bagian dari ekuitas.

d. Setara Kas

Setara kas meliputi investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dijamin.

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan kemungkinan tertagihnya piutang tersebut pada akhir tahun yang bersangkutan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan dinyatakan berdasarkan metode "Identifikasi Khusus" (*specific identification*). Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah dicatat berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

Jenis Aktiva	Masa Manfaat (Tahun)	Tarif
Bangunan	20	5 %
Peralatan Kantor	5	20 %
Kendaraan Bermotor	5	20 %

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam usaha tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah", yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 1999, semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan tanah antara lain, biaya perizinan, survei lokasi, biaya pengukuran, biaya notaris dan pajak-pajak yang berkaitan, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan tanah. Beban tanggungan tersebut diamortisasi selama masa berlaku hak atau masa manfaat tanah mana yang lebih pendek dengan menggunakan metode garis lurus.

Aktiva dan Kewajiban Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha yang dapat dikapitalisasi (*capital lease*) apabila memenuhi semua kriteria sebagai berikut:

- Memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- Seluruh pembayaran berkala ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya, sebagai keuntungan sewa guna usaha (*full payout lease*).
- Masa sewa guna usaha minimal dua (2) tahun.

Jika salah satu kriteria tersebut di atas tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

Aktiva guna usaha yang dapat dikapitalisasi dan kewajiban sewa guna usaha dinyatakan dalam neraca konsolidasi sebesar nilai tunai dari seluruh sewa guna usaha pada saat dimulainya periode sewa guna usaha ditambah nilai sisa (hak opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode dan taksiran masa manfaat keekonomian yang sama dengan aktiva tetap pemilihan langsung yang diperoleh.

Laba atau rugi dari aktiva yang dijual dan disewagunausahakan kembali dengan hak opsi (*sale and leaseback*) ditangguhkan dan diamortisasikan selama sisa masa manfaat ekonomis aktiva tersebut dengan menggunakan metode Garis Lurus.

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Tanah yang Belum Dikembangkan

Tanah untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan dalam akun "Tanah yang Belum Dikembangkan", di mana akumulasi biaya tersebut akan diklasifikasikan ke persediaan pada saat pengembangan dimulai.

i. Penurunan Nilai Aktiva

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terjadi indikasi penurunan nilai atas aktiva pada akhir tahun, sesuai dengan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva". Apabila indikasi tersebut terjadi, Perusahaan harus menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) atas nilai aktiva dan mengakui penurunan nilai aktiva sebagai rugi pada laporan laba rugi. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada periode terjadinya pemulihan.

j. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang dimaksud dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dilakukan dengan maupun tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak di luar hubungan istimewa telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

k. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan biaya yang terjadi dalam rangka penawaran umum dan penjualan sejumlah saham Perusahaan kepada masyarakat.

Sejak tanggal 1 Januari 2000, biaya emisi saham disajikan sebagai bagian ekuitas sesuai dengan Peraturan Nomor VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan Real Estat diakui berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.44 "Akuntansi Pengembangan Real Estat." Berdasarkan pernyataan tersebut maka:

1. Penjualan bangunan rumah, ruko, bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh karena telah memenuhi seluruh kriteria berikut ini:
 - a. Proses penjualan telah selesai;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli;
 - d. Penjual telah mengendalikan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

2. Penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh karena pada saat pengikatan jual beli seluruh kriteria berikut ini telah terpenuhi:
 - a. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
 - d. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - e. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.

Metode yang digunakan untuk menentukan tingkat penyelesaian aktivitas pengembangan adalah berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan total biaya yang harus dikeluarkan (*cost to cost basis*).

Seluruh penerimaan hasil penjualan rumah dan tanah yang belum memenuhi persyaratan tersebut, dikelompokkan sebagai "Uang Muka Penjualan". Sedangkan penerimaan administrasi atas penjualan rumah dan tanah dikelompokkan sebagai "Pendapatan Administrasi".

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

m. Kapitalisasi dan Metode Alokasi Biaya Proyek Pengembangan Real Estat

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

1. Biaya pra-perolehan tanah;
2. Biaya perolehan tanah;
3. Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
4. Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat.
5. Biaya pinjaman.

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek adalah:

1. Biaya pra-perolehan tanah atas tanah yang tidak berhasil diperoleh.
2. Kelebihan biaya dari hasil yang diperoleh atas pembangunan sarana umum yang dikomersialkan, yang dijual atau dialihkan sehubungan dengan penjualan unit.

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Kapitalisasi dan Metode Alokasi Biaya Proyek Pengembangan Real Estat (lanjutan)

Apabila akumulasi biaya ke proyek pengembangan lebih rendah dari realisasi pendapatan pada masa depan maka selisihnya akan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan, atas perbedaan yang terjadi Perusahaan dan Anak Perusahaan akan melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat di alokasikan ke setiap unit real estat dengan metode identifikasi khusus.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan mendasar Perusahaan dan Anak Perusahaan akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Beban yang diakui pada saat terjadinya adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.

n. Segmen Usaha

Efektif 1 Januari 2002, Perusahaan menerapkan revisi PSAK No. 5 tentang "Pelaporan Segmen" yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Berdasarkan revisi PSAK ini, Perusahaan mengklasifikasikan pelaporan segmen sebagai segmen geografis (sekunder) dimana Perusahaan membagi segmen geografisnya berdasarkan lokasi perumahan.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan waktu antara dasar pelaporan komersial dan dasar pajak atas aktiva dan kewajiban pada masing-masing tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh terdapat cukup kemungkinan atas realisasi dari manfaat pajak tersebut.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aktiva direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau yang telah berlaku secara substantif pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditentukan.

p. Laba (Rugi) Bersih per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba Per Saham", laba (rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar adalah sejumlah 326.722.500 saham.

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (“UU No. 13”) dan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai “Imbalan kerja”.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), biaya imbalan kerja ditentukan berdasarkan UU No. 13 dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Besarnya keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui selama rata-rata sisa masa kerja yang akan dijalani para pekerja dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa lalu yang timbul akibat pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan kerja dari program sebelumnya harus diamortisasi sampai imbalan kerja tersebut telah menjadi hak karyawan.

r. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat perkiraan dan asumsi pada nilai aktiva dan kewajiban yang dilaporkan pada tanggal neraca dan pendapatan dan beban yang dilaporkan pada tahun berjalan. Karena tidak adanya kepastian dalam menentukan taksiran sehingga terdapat kemungkinan hasil akhir yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan perkiraan tersebut. Selisih estimasi dengan hasil akhir dibebankan dalam operasi tahun berjalan.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2006	2005
Kas	49.801.500	5.580.500
Bank - Pihak Ketiga		
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	3.003.901.110	667.189.286
PT Bank Victoria International Tbk.	1.536.084.438	460.365.930
PT Bank Panin Tbk.	818.139.973	1.690.788.334
PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero)	585.417.013	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	206.962.118	19.728.227
PT Bank Central asia Tbk	201.040.238	-
Citibank N.A.	58.894.212	56.343.267
Jumlah bank	6.410.439.102	2.894.415.044
Deposito berjangka - Pihak Ketiga		
PT Bank Victoria International Tbk	5.000.000.000	7.200.000.000
Jumlah kas dan setara kas	11.460.240.602	10.099.995.544

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito dengan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 9,75% dan 13% pada tahun 2006 dan 2005.

Tidak ada pembatasan terhadap penggunaan dana kas dan setara kas Perusahaan.

4. PIUTANG USAHA DENGAN PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan tagihan atas penjualan kepada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	2006	2005
Tipe 21/60	1.994.001.290	1.040.068.009
Tipe 36/80	712.280.584	1.351.936.573
Tipe 38/90	599.445.408	-
Tipe 36/72	526.735.958	200.327.908
Tipe 36/78	327.140.178	242.967.716
Tipe 45/91	318.499.784	297.888.388
Tipe 45/105	276.361.972	214.960.539
Tipe 39/90	270.870.746	131.721.364
Tipe 30/70	247.270.000	-
Tipe 27/60	190.621.600	21.022.254
Tipe 44/105	129.257.303	-
Tipe 80/144	121.192.877	41.241.759
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	1.208.136.384	2.290.676.834
Jumlah	6.921.814.084	5.832.811.344

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Sampai dengan 1 bulan	1.082.335.687	1.154.720.000
1 bulan sampai 3 bulan	767.659.738	884.436.805
3 bulan sampai 6 bulan	744.111.736	718.115.298
6 bulan sampai 1 tahun	2.107.177.248	1.778.972.243
Lebih dari 1 tahun	2.220.529.675	1.296.566.998
Jumlah	6.921.814.084	5.832.811.344

Sebagian besar piutang usaha merupakan piutang angsuran rumah dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 3 tahun.

Berdasarkan penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya, sehingga Perusahaan tidak membuat penyisihan piutang ragu-ragu.

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2006	2005
Tanah	97.006.003.214	104.342.079.862
Bangunan	8.804.189.594	7.090.812.679
Bangunan dalam penyelesaian	1.658.229.608	820.649.700
Jumlah	107.468.422.416	112.253.542.241

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaan bangunannya.

6. UANG MUKA PEMBELIAN TANAH

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian tanah yang dikuasai Perusahaan dan Anak Perusahaan yang masing-masing berlokasi di Jalan Senopati (Jakarta), Daan Mogot (Tangerang), Ciledug (Tangerang), Bekasi dan Karawang (Jawa Barat) seluas 88.468 meter persegi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

7. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN

Akun ini merupakan tanah untuk dikembangkan pada masa mendatang dan berlokasi di Daan Mogot, Ciledug, Cipondoh (Tangerang), Bekasi dan Karawang (Jawa Barat) seluas 560.695 meter persegi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

8. AKTIVA TETAP

Rincian aktiva tetap adalah sebagai berikut:

2006	Saldo Awal	Reklasifikasi / Penambahan	Reklasifikasi / Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	34.032.000	-	-	34.032.000
Bangunan	434.400.000	-	-	434.400.000
Peralatan kantor	471.220.785	47.094.167	-	518.314.952
Kendaraan bermotor	2.121.192.998	625.000.000	59.000.000	2.687.192.998
Pemilikan Langsung	3.060.845.783	672.094.167	59.000.000	3.673.939.950
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Kendaraan bermotor	85.291.360	172.000.000	-	257.291.360
Biaya Perolehan	3.146.137.143	844.094.167	59.000.000	3.931.231.310

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. AKTIVA TETAP (lanjutan)

2006	Saldo Awal	Reklasifikasi / Penambahan	Reklasifikasi / Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan	119.806.623	21.636.668	-	141.443.291
Peralatan kantor	331.207.125	47.447.498	-	378.654.623
Kendaraan bermotor	1.522.479.303	343.621.614	39.825.000	1.826.275.917
Pemilikan Langsung	1.973.493.051	412.705.780	39.825.000	2.346.373.831
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Kendaraan bermotor	19.901.322	40.074.931	-	59.976.253
Akumulasi Penyusutan	1.993.394.373	452.780.711	39.825.000	2.406.350.084
Nilai Buku	1.152.742.770			1.524.881.226
<hr/>				
2005	Saldo Awal	Reklasifikasi / Penambahan	Reklasifikasi / Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	34.032.000	-	-	34.032.000
Bangunan	434.400.000	-	-	434.400.000
Peralatan kantor	396.008.785	75.212.000	-	471.220.785
Kendaraan bermotor	2.121.192.998	-	-	2.121.192.998
Pemilikan Langsung	2.985.633.783	75.212.000	-	3.060.845.783
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Kendaraan bermotor	85.291.360	-	-	85.291.360
Biaya Perolehan	3.070.925.143	75.212.000	-	3.146.137.143
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan	98.086.623	21.720.000	-	119.806.623
Peralatan kantor	292.628.988	38.578.137	-	331.207.125
Kendaraan bermotor	1.223.711.315	298.767.988	-	1.522.479.303
Pemilikan Langsung	1.614.426.926	359.066.125	-	1.973.493.051
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Kendaraan bermotor	2.843.046	17.058.276	-	19.901.322
Akumulasi Penyusutan	1.617.269.972	376.124.401	-	1.993.394.373
Nilai Buku	1.453.655.171			1.152.742.770

Beban penyusutan untuk tahun 2006 dan 2005 adalah masing-masing sebesar Rp 452.780.711 dan Rp 376.124.401 yang disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (lihat Catatan 21).

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Perusahaan tidak mengasuransikan aktiva tetapnya.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen tidak melihat indikasi terjadinya peristiwa-peristiwa yang dapat menyebabkan turunnya nilai aktiva Perusahaan, sehingga Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan untuk aktiva tetap.

9. HUTANG BANK

Pada tahun 2006, Perusahaan dan Anak Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT Bank Victoria International Tbk untuk pembelian kendaraan bermotor dengan jangka waktu tiga (3) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2009.

Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang bersangkutan dan dikenakan bunga 9,99% (flat) per tahun.

10. HUTANG USAHA

Rincian hutang usaha dari pihak ketiga dalam mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	2006	2005
PD Ulan Jaya	550.567.400	317.121.250
Lukman	60.347.300	-
Adi Suganda	52.424.450	105.057.000
Adih bin Rowita	-	73.050.000
Riyanto	-	50.203.200
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	133.663.067	73.210.100
Jumlah	797.002.217	618.641.550

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	2006	2005
Sampai dengan 1 bulan	67.857.167	49.413.600
1 bulan sampai 3 bulan	447.090.750	169.392.300
3 bulan sampai 6 bulan	143.269.500	206.997.600
6 bulan sampai 1 tahun	79.568.000	-
Lebih dari 1 tahun	59.216.800	192.838.050
Jumlah	797.002.217	618.641.550

Hutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terutama dari transaksi pembelian bahan bangunan dalam mata uang Rupiah.

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2006	2005
Sewa	60.000.000	38.605.000
Dividen	-	19.961.800
Honorarium pihak ketiga	-	22.500.000
Lain-lain	88.566.800	22.500.000
Jumlah	148.566.800	103.566.800

12. PERPAJAKAN

Hutang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2006	2005
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	23.053.915	25.978.908
Pasal 23	289.029.632	229.800.971
Pasal 29	58.199.390	147.671.952
Pasal 25	38.639.726	49.497.566
Pasal 26	-	2.851.400
Pajak Pertambahan Nilai	2.762.725.700	1.619.613.320
Jumlah	3.171.648.363	2.075.414.117

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, laba atau kerugian Perusahaan serta rekonsiliasi perhitungan perpajakannya dilakukan sendiri oleh wajib pajak dalam Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) (*self assessment system*). Pihak fiskus dapat memeriksa perhitungan perpajakan tersebut dalam jangka waktu 10 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut terhadap perhitungan perpajakan di atas tidak dilakukan pemeriksaan maka SPT Perusahaan dianggap rampung. Apabila ada kewajiban perpajakan lainnya akan diselesaikan oleh Perusahaan pada saat jatuh temponya.

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2006	2005
Pajak tahun berjalan:		
Perusahaan	(242.576.900)	(211.016.000)
Anak Perusahaan	(257.759.652)	(252.645.700)
Jumlah pajak tahun berjalan	(500.336.552)	(463.661.700)
Pajak tangguhan:		
Perusahaan	64.175.700	416.815.304
Anak Perusahaan	47.884.800	752.673.080
Jumlah pajak tangguhan	112.060.500	1.169.488.384
Bersih	(388.276.052)	705.826.684

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-04/WPJ.07/KP.0404/2002 dan KEP-03/WPJ.07/KP.0404/2002 tanggal 13 Maret 2002, Perusahaan dan PT Roda Panggon Harapan Tbk (RPH), Anak Perusahaan memperoleh persetujuan untuk mengalokasikan pengakuan penghasilan berupa keuntungan karena pembebasan hutang yang diperoleh dari perjanjian restrukturisasi dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sebesar Rp 6.347.086.744 dan Rp 11.857.091.333 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jangka waktu alokasi adalah (5) tahun terhitung mulai tahun pajak 2001.
- b. Besarnya pengakuan penghasilan untuk masing-masing tahun sebesar Rp 1.269.417.349 dan Rp 2.371.418.267.

Pajak Tahun Berjalan

Rekonsiliasi antara Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	734.741.994	(3.310.217.065)
Laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan Anak Perusahaan setelah eliminasi	(43.600.079)	2.642.574.466
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	691.141.915	(667.642.599)
Ditambah (dikurangi) beda tetap:		
Pajak-pajak	165.477.393	60.737.436
Penyusutan aktiva sewa guna usaha	28.524.940	19.901.322
Bunga sewa guna usaha	15.164.472	5.654.181
Perjalanan dinas	150.000	-
Sumbangan dan perjamuan	125.000	110.404.530
Beban sewa guna usaha	(32.192.845)	(28.430.460)
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(110.370.453)	(148.909.218)
Lain-lain	(105.016.000)	20.620.899
Jumlah	(38.137.493)	39.978.690
Ditambah (dikurangi) beda waktu:		
Pengakuan keuntungan hasil restrukturisasi pinjaman Perusahaan pada tahun berjalan	-	1.269.417.349
Penyisihan imbalan kerja	213.919.000	119.967.000
Jumlah	213.919.000	1.389.384.349
Penghasilan kena pajak	866.923.422	761.720.440

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak tahun berjalan dan hutang pajak adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	866.923.000	761.720.000
Beban pajak tahun berjalan - Perusahaan:		
10% x Rp 50.000.000	5.000.000	5.000.000
15% x Rp 50.000.000	7.500.000	7.500.000
30% x Rp 766.923.000 - tahun 2006	230.076.900	-
30% x Rp 661.720.000 - tahun 2005	-	198.516.000
Jumlah	242.576.900	211.016.000
Beban Pajak Penghasilan - Anak Perusahaan	257.759.652	252.645.700
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	500.336.552	463.661.700
Pajak penghasilan Pasal 25 dibayar di muka		
- Perusahaan	(203.019.729)	(127.223.670)
- Anak Perusahaan	(239.117.433)	(188.766.078)
Hutang Pajak Penghasilan Pasal 29	58.199.390	147.671.952

Jumlah penghasilan kena pajak dan hutang pajak penghasilan untuk tahun 2005 sama dengan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Pajak Tangguhan

	2006	2005
Pengaruh Beda Waktu pada Tarif Maksimum (30%)		
Perusahaan		
Keuntungan hasil restrukturisasi pinjaman - tanggungan	-	380.825.204
Penyisihan imbalan kerja	64.175.700	35.990.100
Sub jumlah	64.175.700	416.815.304
Anak Perusahaan		
Keuntungan hasil restrukturisasi pinjaman - tanggungan	-	711.425.480
Penyisihan imbalan kerja	47.884.800	41.247.600
Sub jumlah	47.884.800	752.673.080
Jumlah	112.060.500	1.169.488.384

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Kewajiban dan Aktiva pajak tangguhan berasal dari perbedaan dasar pencatatan menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan metode atau dasar penentuan yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak.

Rincian aktiva pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Aktiva pajak tangguhan		
Penyisihan imbalan kerja		
Perusahaan	273.043.200	208.867.500
Anak Perusahaan	224.328.000	176.443.200
Jumlah	497.371.200	385.310.700

13. UANG MUKA PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Tipe 45/105	1.152.049.463	1.270.601.269
Tipe 39/100	561.739.324	577.281.399
Tipe 60/105	556.359.396	531.588.999
Tipe 54/120	502.776.742	464.704.544
Tipe 78/75	447.117.910	500.402.273
Tipe 38/90	410.848.639	-
Tipe 61/120	295.593.895	156.700.000
Kavling	245.145.200	1.888.750
Tipe 110/120	225.913.043	-
Tipe 44/91	218.037.276	32.918.192
Tipe 45/91	127.532.365	598.981.359
Tipe 32/75	4.069.847	5.445.455
Lain-lain	946.452.676	9.251.111.194
Jumlah	5.693.635.776	13.391.623.434

14. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Pada tahun 2004, Perusahaan melakukan perjanjian sewa guna usaha dengan ANJ Finance untuk perolehan kendaraan bermotor dengan jangka waktu tiga (3) tahun.

Rincian hutang sewa guna usaha pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Hutang sewa guna usaha	18.980.220	41.756.496
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(18.980.220)	(22.776.276)
Bagian jangka panjang	-	18.980.220

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. HUTANG SEWA GUNA USAHA (lanjutan)

Pembayaran sewa guna usaha minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

Tahun	2006	2005
2006	-	28.430.460
2007	23.692.050	23.692.050
Jumlah	23.692.050	52.122.510
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	(4.711.830)	(10.366.014)
Bersih	18.980.220	41.756.496

15. HUTANG DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Saldo hutang yang timbul dari transaksi di luar usaha pokok yaitu transaksi atas pembiayaan operasi dan kebutuhan modal kerja Perusahaan dan Anak Perusahaan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan tidak dikenakan bunga, serta tanpa jaminan dan tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya, kepada Richard Rachmadi Wiriahardja sebagai Direktur Utama dan pemegang saham.

16. HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH DAN (LABA) RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI

Akun ini terdiri dari:

	2006	2005
a. Hak minoritas atas aktiva bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi		
PT Ciptojaya Kontrindoreksa Tbk	23.144.195.288	20.762.170.023
PT Roda Panggon Harapan Tbk	17.940.687.067	16.632.379.844
PT Bhaskara Mutu Sentosa	8.983.741	9.355.467
Jumlah	41.093.866.096	37.403.905.334
b. Hak minoritas atas (laba) rugi bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi		
PT Roda Panggon Harapan Tbk	(61.712.904)	373.260.834
PT Bhaskara Mutu Sentosa	410.492	475.810
PT Ciptojaya Kontrindoreksa Tbk	(105.152.397)	(24.662.769)
Jumlah	(166.454.809)	349.073.875

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang dan pemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh				
	Saham Seri A (lembar)	Saham Seri B (lembar)	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
PT Bintang Mitra Semestarya Tbk	144.000.000	-	44,07%	72.000.000.000
Aussie Properties Limited	-	66.522.500	20,36%	13.304.500.000
Richard Rachmadi Wiriahardja (Direktur Utama)	2.000.000	-	0,61%	1.000.000.000
Thomas Wiriahardja (Komisaris)	2.000.000	-	0,61%	1.000.000.000
Maria Florentina Tulolo (Komisaris)	2.000.000	-	0,61%	1.000.000.000
Masyarakat (masing-masing pemilikan saham di bawah 5%)	110.000.000	200.000	33,74%	55.040.000.000
Jumlah	260.000.000	66.722.500	100,%	143.344.500.000

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan menerapkan perdagangan saham tanpa warkat (*scriptless trading*).

17. BIAYA EMISI SAHAM

Akun ini merupakan biaya emisi efek yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasi.

18. SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham tahun 2002, Perusahaan mengalokasikan dari laba bersih tahun 2001 untuk tujuan pembentukan cadangan umum sebesar Rp. 2.300.000.000. Pencadangan ini dibentuk sesuai dengan Undang-Undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas.

19. PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha adalah berasal dari penjualan bersih sebagai berikut:

	2006	2005
Tipe 39/90	3.159.225.000	1.369.769.500
Tipe 30/70	3.725.777.000	-
Tipe 38/90	2.407.468.000	1.772.067.272
Tipe 70/144	2.310.346.750	-
Tipe 36/80	1.669.000.000	2.085.870.000
Tipe 36/72	1.573.417.000	-
Tipe 44/105	1.509.389.000	-
Tipe 21/60	1.373.900.000	-
Tipe 66/105	1.348.537.500	-
Tipe 24/69	1.122.776.250	-
Tipe 45/91	1.074.132.500	1.957.731.144
Tipe 27/60	1.014.400.000	-
Lain - lain (Saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	10.921.361.950	14.581.231.877
Jumlah	33.209.730.950	21.766.669.793

Seluruh penjualan dilakukan dengan pihak ketiga.

Setiap transaksi penjualan, pada Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak ada yang bernilai melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi.

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Tanah	10.803.654.033	6.508.218.951
Bangunan	13.534.843.177	10.428.131.907
Jumlah	24.338.497.210	16.936.350.858

21. BEBAN USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Beban Penjualan:		
Iklan dan promosi	1.099.095.528	1.243.686.162
Komisi penjualan	823.308.124	633.769.649
Sumbangan dan jamuan	324.888.445	246.504.030
Sub jumlah	2.247.292.097	2.123.959.841
Beban Umum dan Administrasi:		
Gaji, upah dan tunjangan	3.377.204.495	3.197.097.660
Pajak-pajak	700.379.777	125.363.270
Iuran dan perizinan	640.126.383	993.969.919
Perbaikan dan pemeliharaan	488.862.860	279.217.039
Penyusutan (lihat Catatan 8)	452.780.711	376.124.401
Imbalan kerja karyawan	403.189.000	257.459.000
Sewa	211.012.290	169.064.000
Administrasi efek	199.300.000	177.491.634
Telepon, faksimili dan telex	188.243.146	201.970.951
Honorarium pihak ketiga	167.418.750	374.354.054
Perjalanan dinas	132.081.910	262.645.512
Representasi	124.593.494	-
Keperluan kantor	112.608.004	109.334.256
Listrik dan air	74.439.830	64.689.494
Pajak bumi dan bangunan	-	386.111.117
Asuransi	-	7.769.000
Lain-lain	195.971.456	72.536.416
Sub jumlah	7.468.212.106	7.055.197.723
Jumlah	9.715.504.203	9.179.157.564

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) bersih per saham untuk masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2006	2005
Laba (rugi) bersih	180.011.133	(2.255.316.506)
Jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang ditempatkan dan disetor (dalam saham)	326.722.500	326.722.500
Laba (rugi) bersih per saham	0,55	(6,90)

23. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi-informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Informasi Segmen Geografis (Sekunder)		
a. Penjualan Bersih		
PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	16.623.351.450	14.230.325.066
PT Ciptojaya Kontrindoreksa Tbk	7.561.157.000	3.219.145.000
PT Roda Panggon Harapan Tbk	9.025.222.500	4.317.199.727
Jumlah	33.209.730.950	21.766.669.793
b. Rugi Usaha		
PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	373.707.669	(1.200.253.724)
PT Ciptojaya Kontrindoreksa Tbk	(624.695.442)	(383.144.427)
PT Roda Panggon Harapan Tbk	29.916.200	(2.042.839.628)
PT Bhaskara Mutu Sentosa	(623.198.890)	(722.600.850)
Jumlah	(844.270.463)	(4.348.838.629)
c. Jumlah Aktiva		
PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	163.081.255.301	182.126.120.951
PT Ciptojaya Kontrindoreksa Tbk	48.859.187.849	47.849.111.100
PT Roda Panggon Harapan Tbk	72.934.168.155	73.907.068.321
PT Bhaskara Mutu Sentosa	18.168.618.191	17.914.402.798
Jumlah Sebelum Eliminasi	303.043.229.496	321.796.703.170
Eliminasi	(98.366.336.216)	(115.195.802.325)
Jumlah Setelah Eliminasi	204.676.893.280	206.600.900.845

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- a. Perusahaan Asosiasi: PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk, PT Laksayudha Abadi, PT Artha Era Primayasa, PT Kanisah Senggora.
- b. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah: PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk, PT Roda Panggon Harapan Tbk, PT Ciptojaya Kontrindoreksa Tbk, PT Bhaskara Mutu Sentosa, PT Alvita Sunta, PT Sinar Kompas Utama, PT Sugiharto Jaya Permai, PT Bumi Mahligai Sejahtera.

Transaksi Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan memperoleh pinjaman dari Richard Rachmadi Wiriahardja pihak hubungan istimewa untuk pembiayaan operasi dan kebutuhan modal kerja. Jumlah pinjaman dari pihak hubungan istimewa ini mencakup 0,76% dari jumlah kewajiban konsolidasi untuk tahun 2005.

25. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan kerja tersebut yang tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban penyisihan imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penyisihan imbalan kerja yang diakui di neraca berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 28 Februari 2007 untuk tahun 2006 serta tanggal 7 Maret 2006 untuk tahun 2005.

- a. Beban penyisihan imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut

	2006		2005	
	Perusahaan	Anak Perusahaan	Perusahaan	Anak Perusahaan
Biaya jasa kini	153.646.000	138.494.000	67.065.000	81.925.000
Biaya bunga	86.268.000	78.906.000	52.604.000	48.997.000
Amortisasi tahun berjalan	3.659.000	8.727.000	298.000	6.570.000
Laba atas penghentian dan penyelesaian	-	(66.511.000)	-	-
Beban penyisihan imbalan kerja karyawan	<u>243.573.000</u>	<u>159.616.000</u>	<u>119.967.000</u>	<u>137.492.000</u>

- b. Penyisihan imbalan kerja karyawan dengan rincian sebagai berikut:

	2006		2005	
	Perusahaan	Anak Perusahaan	Perusahaan	Anak Perusahaan
Nilai kini kewajiban imbalan kerja Karyawan	983.519.000	928.467.000	750.626.000	700.255.000
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(43.721.000)	(180.707.000)	(54.401.000)	(112.111.000)
Penyisihan imbalan kerja karyawan	<u>939.798.000</u>	<u>747.760.000</u>	<u>696.225.000</u>	<u>588.144.000</u>

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2006 dan 2005
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

- c. Mutasi penyisihan imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006		2005	
	Perusahaan	Anak Perusahaan	Perusahaan	Anak Perusahaan
Saldo awal tahun	696.225.000	588.144.000	576.258.000	450.652.000
Beban penyisihan imbalan kerja	243.573.000	159.616.000	119.967.000	137.492.000
Saldo akhir tahun	939.798.000	747.760.000	696.225.000	588.144.000

Asumsi dasar yang digunakan Perusahaan dalam menentukan penyisihan imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	11%
Tingkat kematian	Table modifikasi CSO-1980
Kenaikan upah dan gaji	8%
Usia pensiun	55 tahun

26. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 telah diselesaikan dan disetujui oleh Direksi pada tanggal 7 Maret 2007.